

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Universitas Telkom yang berdiri pada tanggal 14 Agustus 2013, merupakan penggabungan beberapa institusi di bawah Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) terdiri dari IT Telkom, IM Telkom, Politeknik Telkom dan STISI Telkom. Universitas ini termasuk universitas swasta yang terletak di Bandung, tepatnya di Jalan Telekomunikasi Terusan Buah Batu.

Sebagai universitas yang memiliki rencana menjadi agen perubahan dalam menciptakan manusia yang cerdas dan kompetitif, Universitas Telkom memberlakukan kebijakan yang dapat mendukung rencana tersebut, yaitu mewajibkan mahasiswa-mahasiswinya untuk tinggal di asrama yang disediakan oleh pihak Universitas Telkom. Program ini berlaku selama 1 tahun akademik atau 2 semester pada tingkat pertama perkuliahan. Diharapkan dengan adanya kebijakan ini, pihak Universitas Telkom dapat memberikan pembinaan dasar-dasar kepribadian guna pembentukan karakter bagi mahasiswa-mahasiswi yang baru menginjak dunia perkuliahan.

Asrama Universitas Telkom mulai diberlakukan pada tahun 2013. Satu kamar asrama terdiri dari 4 orang. Pengelompokan kamar dilakukan secara acak berdasarkan jenis kelamin, program studi, asal daerah dan agama (bagi perempuan). Hal ini dapat melatih mahasiswa untuk dapat menghargai perbedaan dan memaklumi budaya orang lain. Namun, sering kali ketidakcocokan teman sekamar menimbulkan konflik yang dapat mempengaruhi proses belajar dan keberlangsungan hidup di asrama. Konflik yang dapat timbul diantaranya konflik kesalahpahaman, perbedaan kebiasaan dan konflik lain yang disebabkan oleh bedanya kepribadian antar teman sekamar.

Tabel I. 1 Jumlah Responden Yang Pernah Mengalami Konflik di Asrama

	Ya	Tidak
Apakah anda pernah memiliki konflik selama tinggal di asrama?	107	58

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuisisioner online yang ditujukan kepada mahasiswa Universitas Telkom yang pernah maupun sedang tinggal di asrama. Pada tabel I.1 dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa yang pernah mengalami konflik di asrama lebih banyak daripada mahasiswa yang tidak memiliki konflik selama tinggal di asrama.

Tabel I. 2 Hasil Kuisisioner Jenis Konflik di Asrama

	Komunikasi	Ketertiban	Kebersihan	Lain-lain	Tidak ada
Jenis konflik apa yang pernah anda alami?	60	35	82	2	24

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jenis konflik yang banyak dialami mahasiswa yang pernah maupun sedang tinggal di asrama disebabkan oleh kebersihan. Kebersihan yang dimaksud contohnya adalah memiliki teman sekamar yang tidak pernah membersihkan kamar maupun peralatan makan sehingga menimbulkan bau dan pemandangan yang kurang enak. Selain itu ada penyebab konflik kedua yaitu komunikasi. Konflik ini disebabkan karena kurangnya komunikasi antar penghuni dalam satu kamar sehingga menimbulkan kesalahpahaman atau ketidaknyamanan. Penyebab konflik yang lain yaitu ketertiban. Kebiasaan penghuni yang melanggar aturan, misal pulang terlalu malam sehingga dapat mengganggu waktu istirahat penghuni kamar yang lain.

Tabel I. 3 Jumlah Responden Yang Menyetujui Tes Kepribadian

	Ya	Tidak
Menurut anda, apakah perlu dilakukan tes kepribadian untuk mencocokkan dan mengelompokkan teman kamar asrama?	121	44

Dari 165 responden yang telah mengisi kuisioner online, 121 responden diantaranya menyetujui adanya tes kepribadian untuk mencocokkan dan mengelompokkan teman kamar asrama di Universitas Telkom.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengemangkan aplikasi berbasis *website* yang dapat mengelompokkan mahasiswa dengan kepribadian yang selaras. Aplikasi ini menggunakan *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI), sebuah alat uji untuk menentukan tipe-tipe kepribadian seseorang. Hasil dari uji MBTI tersebut merupakan tipe kepribadian. Tipe kepribadian ini akan dipakai sebagai salah satu variabel dalam pengelompokan calon penghuni asrama.

Penggunaan *website* merupakan salah satu cara yang baik untuk penyebaran informasi, karena dengan menggunakan website memudahkan pengguna dalam mengakses informasi dimanapun dan kapanpun. Selain itu, pengguna tidak perlu *install* aplikasi terlebih dahulu untuk dapat mengakses aplikasi tersebut. Oleh karena itu, peneliti menggunakan *website* sebagai sarana peneliti dalam mengumpulkan data serta mengolah data tersebut sehingga didapat keputusan dalam menyelesaikan masalah yang diteliti. Aplikasi berbasis *website* ini dibuat untuk membantu pihak asrama dalam mengelompokkan penghuni asrama sehingga dapat mengurangi kemungkinan konflik yang terjadi.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengelompokan calon penghuni asrama Universitas Telkom berdasarkan kepribadian?
2. Bagaimana membangun aplikasi pengelompokan calon penghuni asrama berdasarkan kepribadian pada asrama Universitas Telkom?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui proses pengelompokan teman kamar asrama Universitas Telkom berdasarkan kepribadian.
2. Membangun sistem pengelompokan teman kamar berdasarkan kepribadian pada asrama Universitas Telkom.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat dihasilkan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan kemudahan dalam proses pengelompokan calon penghuni asrama Universitas Telkom bagi pihak pengelola asrama.
2. Mengurangi konflik yang terjadi dalam asrama Universitas Telkom.

I.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan hanya sebatas pada pengembangan web, tidak mencakup pengujian terhadap hasil pengelompokan.
2. Aplikasi ini diperuntukan untuk mahasiswa Universitas Telkom yang akan tinggal di asrama sebagai user, dan pihak pengelola asrama sebagai admin.
3. Penelitian ini tidak membahas keamanan sistem.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan informasi umum dari penelitian yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan membahas hasil penelitian terdahulu.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi penjelasan model konseptual dan sistematika penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

Bab IV : Analisis dan Perancangan

Bab ini berisi hasil analisis penelitian serta perancangan sistem yang akan dibuat.

Bab V : Implementasi dan Pengujian

Bab ini berisi hasil implementasi dari sistem yang sudah dibuat. Setelah diimplementasi, sistem akan diuji.

Bab VI : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan serta saran dari hasil penelitian yang dilakukan. Kesimpulan berupa masalah, solusi, analisis dari sistem yang akan dibuat sampai tahap implementasi sistem, dilanjut dengan saran perihal sistem yang dapat dikembangkan.